

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan Berdasarkan penelitian dan analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini dapat disimpulkan:

1. Prosedur pengembangan media ular tangga untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa menggunakan model ADDIE. Model ini terdiri dari lima tahapan yang harus dilakukan, yaitu: a) Tahap *Analysis* (analisis) yang terbagi menjadi beberapa langkah yaitu Analisis Studi Lapangan, Analisis Kebutuhan siswa, Analisis Kurikulum. b) Tahap *Design* (perencanaan) Pada tahap ini dibagi beberapa tahapan yaitu pemilihan media, rancangan awal, dan pembuatan media ular tangga. c) Tahap *Development* (pengembangan) media dan materi yang dibuat divalidasi oleh ahli media dan materi. d) Tahap *Implementation* (penerapan) setelah divalidasi oleh ahli media dan ahli materi selanjutnya media di uji coba kepada siswa kelas IV SDI Al-Istighfar e) Tahap *Evaluation* (penilaian) pada tahap ini dilakukan penilaian dengan memberikan soal *pre-test* dan *post-test* serta angket respon siswa terhadap media yang telah diterapkan.

2. Media ular tangga untuk meningkatkan kemampuan berpiikir kritis siswa pada mata pelajaran IPAS materi norma dalam adatt istiadat daerahku dinyatakan layak karena hasil rekapitulasi dari uji validitas oleh ahli media dan ahli materi memperoleh hasil 89% hal ini menunjukkan bahwa hasil uji validitas masuk dalam kategori sangat baik. Dapat disimpulkan bahwa media ular tangga materi norma dalam adat istiadat daerahku dinyatakan layak untuk digunakan.
3. Adapun keefektifan media ular tangga terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa dilihat dari hasil *pre-test* dan *post-test* dengan menggunakan rumus *N-Gain*. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari *pre-test* dan *post-test* yaitu 1 (83.5%). Skor tersebut menunjukkan bahwa nilai *N-Gain* telah memenuhi kriteria atau masuk dalam kategori tinggi. Dapat disimpulkan media ular tangga efektif meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

B. Saran

Saran yang diberikan mencakup saran untuk meningkatkan penggunaan produk dan saran pengembangan dimasa depan mendatang. Rincian berikut disediakan sehubungan dengan saran:

1. Saran Pemanfaatan Produk
 - a. Media ular tangga dapat digunakan secara lebih luas dalam pembelajaran IPAS, khususnya dalam materi norma dalam adat istiadat daerahku, untuk meningkatkan pemahaman siswa melalui pengalaman belajar yang lebih interaktif dan kontekstual.
 - b. Guru disarankan untuk mengombinasikan penggunaan ular tangga dengan metode pembelajaran lain, seperti diskusi kelompok, eksperimen, atau proyek ilmiah, agar siswa dapat lebih aktif dalam mengeksplorasi konsep norma.
2. Saran Pemanfaatan Produk Saran Untuk Pengembangan Selanjutnya
 - a. Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan dengan melibatkan jumlah sampel yang lebih besar dan dilakukan di berbagai tingkat pendidikan untuk menguji konsistensi efektivitas media ular tangga dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis.
 - b. Selain kemampuan berpikir kritis, penelitian selanjutnya dapat mengukur dampak media ular tangga terhadap keterampilan lain, seperti keterampilan berpikir kreatif, pemecahan masalah, atau kolaborasi siswa.

- c. Pengembangan media ular tangga dapat ditingkatkan dengan variasi desain dan skenario pembelajaran yang lebih kompleks, agar dapat diterapkan dalam berbagai materi IPAS lainnya.